

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan faktor dominan penyebab kematian awal di dunia. Satu diantara target internasional bagi penyakit yang tidak menular yaitu menurunkan tingkat kasus hipertensi sebanyak 33% pada periode 2010 sampai 2030. Tujuan penelitian ini guna mengungkap Hubungan Aktivitas fisik serta kebiasaan merokok terhadap hipertensi di masyarakat dalam area kerja puskesmas rantang. Populasi dalam penelitian ini berikut ialah semua pasien hipertensi di puskesmas rantang sebanyak 1106 jiwa melalui sampel sejumlah 92 partisipan memakai teknik purposive sampling. Metode penelitian ini berikut menerapkan desain cross sectional pada penggunaan uji chi square yang menghasilkan skor ( $p = 0,05$ ). Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi lembar kuesioner dan sfigmomanometer untuk mengukur tekanan darah. Hasil dari penelitian berikut memperlihatkan bahwasanya tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik pada kejadian hipertensi mempunyai skor ( $p = 0,062$ ), sementara jumlah merokok berhubungan pada kejadian hipertensi dengan skor ( $p = 0,003$ ), lama merokok berhubungan pada hipertensi dengan hasil ( $p = 0,018$ ), dan jenis merokok juga memperlihatkan keterkaitan pada hipertensi dengan skor ( $p = 0,003$ ). Kesimpulan dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik pada terjadinya hipertensi di masyarakat puskesmas Rantang, sementara itu ada terdapat hubungan antara jumlah merokok, lama merokok, dan jenis rokok pada kasus hipertensi di masyarakat puskesmas Rantang.

**Kata Kunci :** Hipertensi,Aktivitas Fisik,Merokok